

**ANALISIS RESEPSI SASTRA CERPEN ANAK-ANAK MASA LALU
KARYA DAMHURI MUHAMMAD**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

AIYUNI SALIS UTAMI TANJUNG

NPM. 1302040067



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Sastra adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia (dan masyarakat) melalui bahasa sebagai medium dan punya efek yang positif terhadap manusia (Esten, 1978:9). Kemudian dikatakan pula bahwa sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1988:8). Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia sehingga karya itu menggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan.

Penilaian terhadap karya sastra tidak lepas dari peranan pembaca sebagai penikmat sastra. Dalam kurun waktu terakhir ini para ahli sastra menyadari pentingnya pembaca sebagai penerima informasi dan pemberi makna terhadap sebuah karya sastra. Setiap pembaca dapat memberikan makna, arti, dan respon terhadap karya sastra yang dibaca atau dinikmatinya. Menurut Junus (1985:1) resepsi sastra dimaksudkan bagaimana “pembaca” memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya, atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia merealisasikannya. Karena itu, pengertian resepsi sastra mempunyai lapangan yang luas, dengan berbagai kemungkinan penggunaan.

Kesadaran akan pentingnya pembaca yang memberikan interpretasi suatu karya, mungkin juga disadari oleh peneliti yang lebih banyak bekerja dengan teks atau karya. Sebenarnya, dalam hal yang sederhana, dalam kompetensi berbahasa ada pergeseran arti antara pembicara sama dengan penulis dan antara pendengar sama dengan pembaca.

Junus (1985:27) mengatakan “Sebagai orang yang hanya bekerja dengan teks dulunya, menyadari perlunya mengintegrasikan khalayak (pembaca) dalam usaha untuk memahami makna dari suatu teks”. Kemudian, pembaca membuat koneksi eksplisit, mengisi lubang-lubang, menarik kesimpulan, dan menguji firasat (Eagleton, 2010:108). Tanpa partisipasi aktif berkelanjutan dari pembaca, tidak akan ada karya sastra sama sekali, bagaimanapun solid kelihatannya pada setiap karya. Melakukan ini berarti menggunakan pengetahuan tidak terucapkan mengenai dunia secara umum dan khususnya konvensi sastra.

Pembaca memiliki kebebasan untuk memberikan makna atau arti sebuah karya sastra. Makna dan arti karya itu dikaitkan dengan pengalaman hidup pembaca, dari situlah makna dibangun. Nuryatin (1988:133) mengatakan, “Pertemuan antara pembaca dan teks sastra menyebabkan terjadinya proses penafsiran atas teks pembaca sebagai objektif, yang hasilnya adalah pengakuan makna teks”. Selain itu, penggunaan karya sastra juga mempengaruhi metode penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengkaji tanggapan pembaca, yaitu metode resepsi sastra. Penelitian resepsi sastra dapat dilakukan dengan dua metode penelitian yang dibedakan berdasarkan periode munculnya pembaca karya sastra yang ditanggapi, yaitu secara sinkronis dan diakronis.

Pembaca suatu karya sastra bisa dilakukan oleh siapa saja, misalnya siswa, mahasiswa, para ahli (kritikus sastra). Pembaca dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara. Peneliti yang secara konsisten berusaha mengajak mahasiswa berkenalan dengan sastra melalui membaca karya sastra. Proses pengenalan sastra tersebut dapat mempengaruhi kualitas minat membaca mahasiswa.

Salah satu karya sastra yang membutuhkan pembaca adalah sastra tulisan, yaitu novel, cerpen, dan puisi. Penelitian ini menggunakan objek karya sastra cerpen. Menurut Nurgiantoro (2000:10) cerpen merupakan prosa fiksi yang dibaca selesai sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah jam sampai dua jam, yang agak sulit dilakukan untuk sebuah novel.

Cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad merupakan cerpen yang masih baru namun bercerita tentang kejadian masa lalu. Di tengah maraknya tren penulisan fiksi yang kian berkuat pada cerita-cerita dan permasalahan remaja kota besar, Damhuri Muhammad tetap setia menjelajah inspirasi sastranya dari pergulatan hidup di udik. Damhuri menunjukkan bahwa di tengah gempuran modernitas yang memabukkan, orang-orang biasa tetap membawa dalam diri mereka jejak-jejak masa lalu yang tak terhapuskan.

Cerpen ini, menceritakan tentang kejadian masa lalu tetapi cerpen ini muncul di masa tahun 2015, ini masih tergolong baru meski sudah terlewat satu periode. Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian ini, karena cerpen tersebut belum pernah ditanggapi oleh pembaca di masa kini. Untuk mengetahui pendapat pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra.

B. Identifikasi Masalah

Pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad, ada beberapa hal yang perlu diteliti, terutama tanggapan atau pendapat pembaca mengenai cerpen ini. Kejelasan identifikasi masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi penulis untuk memperoleh kemudahan proses pengujian, menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah.

Berdasarkan ketentuan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam cerpen ini sebagai berikut:

1. Resepsi sastra tentang tata nilai pembaca pada kriteria intelektual.
2. Resepsi sastra tentang tata nilai pembaca pada kriteria emosi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibicarakan. Jika masalah tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik yang akan diteliti. Penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas persoalan agar tidak menjadi kabur, maka perlu diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sedemikian sehingga dapat diukur secara empiris.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada resepsi sastra tentang tata nilai pembaca pada kriteria intelektual diantaranya, yakni tema, alur, penggunaan bahasa, penokohan dan perwatakan, amanat, budaya, psikologi, kebiasaan masyarakat turun-temurun, latar tempat, dan latar sosial.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hulu dari penelitian dan merupakan langkah yang penting dan pekerjaan yang sulit dalam penelitian ilmiah. Walaupun di atas kertas yang pertama-tama muncul adalah judul dan pendahuluan, tetapi yang lebih dulu timbul pada penelitian adalah masalah penelitian.

Rumusan masalah merupakan gambaran apa saja yang diteliti oleh seorang peneliti, agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Dengan demikian masalah yang dapat dirumuskan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan. Untuk mempermudah proses penelitian, peneliti harus membuat rumusan masalah.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tanggapan pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

E. Tujuan Penelitian

Setiap melaksanakan suatu kegiatan, peneliti akan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu selanjutnya akan mengarahkan pada pelaksanaan yang sistematis. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan haruslah dipikirkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Menurut Arikunto (2010:58) tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Perumusan tujuan sangat membantu peneliti dalam memecahkan masalah, sebab langkah-langkah yang ditempuh dapat diarahkan pada pencapaian tujuan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggapan pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang besar terutama untuk perkembangan teori sastra di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, adapun manfaat lain yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Dapat memperkaya khasanah kritik sastra, khususnya dalam analisis fiksi dengan pendekatan resepsi sastra
2. Dapat memperluas khasanah ilmu dalam suatu karya ilmiah terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia.
3. Bagi pengarang, penelitian ini dapat memberi masukan untuk dapat menciptakan karya sastra yang lebih baik lagi..
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah minat membaca dan menambah kemampuan menginterpretasikan karya sastra dalam mengapresiasi karya sastra.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Resepsi Sastra

Resepsi berasal dari bahasa latin *recipere* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti luas resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Respon yang dimaksudkan tidak dilakukan antara karya dengan seorang pembaca, melainkan pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu (Satriyani, 2001:253).

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku memberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan atau tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial.

Menurut Pradopo (2012:218) yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Karya sastra sangat erat hubungannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Selain itu, pembaca juga yang menentukan makna dan nilai dari karya sastra, sehingga karya sastra mempunyai nilai karena ada pembaca yang memberikan nilai.

2. Variasi Resepsi Sastra

Pada perkembangan studi sastra, terdapat pelbagai varian pendekatan resepsi sastra yang dikembangkan oleh sejumlah ahli sastra dengan model yang berbeda, antara lain Hans Robert Jausz, Wolfgang Iser, Rien T. Segers dari Jerman dan Felix Vodicka dari Rusia. Berikut ini adalah model resepsi sastra yang dikembangkan oleh para ahli tersebut.

Jausz (dalam Junus, 1985:33) menumpukkan perhatiannya kepada bagaimana suatu karya diterima pada suatu masa tertentu berdasarkan suatu horizon penerimaan tertentu atau horizon tertentu yang diharapkan (*Erwartungshorizont, horizon of expectation*). Kemudian, Iser (dalam Junus, 1985:36) menumpukkan perhatiannya pada kesan yang ada pada pembaca dalam membaca suatu karya, yang memungkinkan membawanya kepada suatu “pengalaman” baru. Pengalaman baru ini akan menjadi lebih kentara bila ia lebih menggunakan imajinasinya. Selanjutnya, Segers (dalam Junus, 1985:51-69) lebih memperhatikan resepsi sastra yang mempersoalkan unsur-unsurnya secara sistematis, yaitu pembaca, legetica dan poetika, horizon penerimaan dan konkretisasi serta interpretasi dan evaluasi. Lalu Vodicka (dalam Junus, 1985:31) karya dilihat sebagai pusat kekuatan sejarah sastra dan kemungkina-kemungkinan selanjutnya yang memungkinkan kita untuk menemui titik pandangan dari perkembangan struktur sastra dan darimana asalnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa resepsi sastra menumpukkan perhatiannya kepada pembaca agar suatu karya bisa diterima

dan pembaca memperhatikan persoalan sastra dan dari mana usulnya serta memberikan suatu kesan yang menjadikan pengalaman baru.

Menurut Abdullah dan Teeuw (dalam Wiyatmi, 2008:102) penelitian resepsi terdiri dari pelbagai variasi resepsi sastra, secara garis besar dapat dirumuskan dalam tiga jenis pendekatan.

a. Analisis Resepsi Sastra Eksperimental

Analisis resepsi eksperimental dilakukan dengan cara studi lapangan. Caranya, karya sastra disajikan kepada pembaca, misalnya cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad kemudian peneliti mengedarkan daftar pertanyaan mengenai cerpen tersebut dan pembaca mengisi tanggapan mereka berdasarkan daftar pertanyaan. Penelitian resepsi sastra eksperimental dapat dilakukan dengan cara penelitian sinkronis.

Menurut Pradopo (2012:211), penelitian sinkronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra dalam masa satu periode. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode. Sebelumnya, menurut Ratna (2009:168), resepsi sinkronis merupakan penelitian resepsi sastra yang berhubungan dengan pembaca sezaman. Dalam hal ini, sekelompok pembaca dalam satu kurun waktu yang sama, memberikan tanggapan terhadap suatu karya sastra secara psikologis maupun sosiologis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian resepsi sinkronis adalah penelitian yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca sezaman atau berada dalam satu periode. Penelitian ini dapat

menggunakan tanggapan pembaca dengan mengedarkan angket-angket penelitian pada pembaca.

b. Analisis Resepsi Sastra Melalui Kritik Sastra

Pendekatan resepsi melalui kritik sastra dikembangkan oleh Felix Vodicka. Dalam pendekatan ini, menurut Teeuw (2003:173) kritikus dianggap sebagai penanggap utama dan khas karena kritikuslah yang dianggap dapat menetapkan konkretisasi (pemaknaan) karya sastra dan dialah yang mewujudkan penempatan dan penilaian karya itu pada masanya dan mengeksplisitkan tanggapannya terhadap karya sastra.

Penelitian resepsi sastra melalui kritik sastra dapat dilakukan dengan cara penelitian resepsi sastra diakronis. Menurut Pradopo (2012:211), penelitian diakronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca pada setiap periode. Sebelumnya, menurut Ratna (2009:168), resepsi diakronis merupakan bentuk penelitian resepsi yang melibatkan pembaca sepanjang zaman. Penelitian resepsi diakronis ini membutuhkan data dokumenter yang sangat relevan dan memadai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian resepsi diakronis adalah penelitian yang melibatkan pembaca dari setiap periode secara berkesinambungan dan membutuhkan data dokumenter yang sangat relevan dan memadai.

Resepsi diakronis umumnya menggunakan pembaca ahli sebagai wakil dari pembaca pada tiap periode. Pada penelitian diakronis ini mempunyai kelebihan dalam menunjukkan nilai seni sebuah karya sastra, sepanjang waktu yang telah dilaluinya.

c. Analisis Resepsi Sastra dengan Pendekatan Intertekstualitas

Pendekatan intertekstualitas dalam resepsi sastra, yang dikembangkan oleh Jauss, dapat diterapkan untuk mengetahui resepsi pembaca yang terwujud dalam hubungan antara dua karya sastra atau lebih. Asumsinya karya sastra tertentu merupakan bentuk tanggapan atau transformasi terhadap karya sebelumnya.

Pendekatan intertektualitas resepsi sastra tergolong dalam penelitian dengan menggunakan metode diakronis.

3. Penerapan Metode Penelitian Resepsi Sastra

Penelitian sastra pada penerapannya mengacu pada proses pengelolaan tanggapan pembaca atas karya sastra yang dibacanya. Metode resepsi sastra mendasarkan diri pada teori bahwa karya sastra itu sejak terbit selalu mendapatkan tanggapan dari pembaca. Menurut Jauss (dalam Pradopo, 2012:209) apresiasi pembaca pertama akan dilanjutkan dan diperkaya melalui tanggapan yang lebih lanjut dari generasi-kegenerasi.

Metode ini dibedakan menurut kemunculan tanggapan dari pembaca atas karya sastra yang dibacanya. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, yaitu resepsi sinkronis adalah penelitian resepsi sastra yang menggunakan tanggapan pembaca sezaman, artinya pembaca yang digunakan sebagai responden berada dalam satu

periode waktu. Penelitian resepsi dengan metode ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis tanggapan pembaca sezaman dengan menggunakan teknik wawancara maupun teknik kuisisioner. Oleh karena itu, penelitian resepsi sinkronis ini dapat digolongkan menjadi penelitian eksperimental.

Menurut Endraswara (2013:96) proses kerja penelitian resepsi sastra secara sinkronis, minimal menempuh dua langkah sebagai berikut:

1. Setiap pembaca perorangan maupun kelompok yang telah ditentukan, disajikan sebuah karya sastra. Pembaca tersebut lalu diberi pertanyaan baik lisan maupun tertulis. Jawaban yang diperoleh dari pembaca tersebut kemudian dianalisis menurut bentuk pertanyaan yang diberikan. Jika menggunakan angket, data penelitian secara tertulis dapat ditabulasikan. Sedangkan data hasil penelitian yang menggunakan metode wawancara, dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Setelah memberikan pertanyaan kepada pembaca, kemudian pembaca tersebut diminta untuk menginterpretasikan karya sastra yang dibacanya. Hasil interpretasi pembaca dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Metode yang kedua, yaitu metode penelitian resepsi diakronis. Penelitian ini merupakan penelitian resepsi sastra yang dilakukan terhadap tanggapan-tanggapan pembaca dalam beberapa periode. Tetapi periode waktu yang dimaksud masih berada dalam satu rentang waktu.

Penelitian resepsi diakronis ini dilakukan atas tanggapan-tanggapan pembaca dalam beberapa periode yang berupa kritik sastra atas karya sastra yang dibacanya,

maupun dari teks-teks yang muncul setelah karya sastra yang dimaksud. Umumnya penelitian resepsi diakronis dilakukan atas tanggapan pembaca yang berupa kritik sastra, baik yang termuat dalam media massa maupun dalam jurnal ilmiah.

4. Cerpen

Cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepinggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan (Kosasih, 2004:431). Menurut Sumardjo (2004:69) cerpen adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang memiliki pemendekan unsur-unsur pembentuknya yang dimulai dengan sepinggal kehidupan tokoh dan peristiwa yang bermakna.

Unsur-unsur pembangun cerpen yang kemudian membentuk sebuah totalitas. Secara garis besar unsur tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2000:23) unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. unsur pembangun sebuah cerpen tersebut meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra

(Nurgiantoro, 2000:23). Menurut Welek dan Warren (1993:79) unsur ekstrinsik adalah keadaan subjektik individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang secara bersamaan mempengaruhi karya yang ditulisnya. Selain itu, unsur ekstrinsik juga menerapkan kondisi psikologi pengarangnya (yang meliputi proses kreatifnya), psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya, keadaan ekonomi, politik, dan sosial.

5. Tentang Cepen *Anak-anak Masa Lalu*

Cerpen ini berkisahkan seorang Insinyur kontruksi Jembatan yang bernama Alimba. Alimba dulunya seorang anak kecil yang kurus kempeng, Ia tinggal di suatu kampung yang bernama kampung Subarang. Setelah Ia dewasa ia menjadi seorang kontruksi yang sukses dan memiliki perusahaan bernama PT. Sinamar Jaya Karya. Perusahaannya selalu menang tender, membuat para pesaingnya iri dan mencari tahu kelemahan Alimba.

Salah satu karya Alimba adalah Jembatan Sinamar. Jembatan itu ketika dilewati saat waktu-waktu terlarang yakni disaat berserah terimanya Ashar dan Magrib, pasti bakal celaka.

Ketika melewati jembatan selalu terdengar suara-suara gaib seperti rintihan kesakitan bahkan teriakan. Jembatan itu selalu “memakan” korban jiwa, seperti tabrakan beruntun atau kendaraan terguling melewati batas kecepatan.

Para pesaing-pesaing Alimba merasa ada yang tidak beres dengan jembatan karya Alimba. Mereka mengkaitkan semua kejadian yang memakan “darah”.

Seorang dukun yang bernama Tongkin membeberkan kebenaran tentang jembatan itu pada seluruh warga kampung Subarang.

Terbuktinya Alimba memakai tumbal atas pembangunan jembatannya saat Ia dirasuki oleh arwah gentayangan anak yang Ia penggal kepalanya dan ditanam dalam jejaring beton bertulang. Alasan Ia memakai tumbal karena kepercayaannya pada kekokohan dan daya tahan jembatan meski sudah dilewati truk-truk pasir.

Arwah anak-anak yang telah menjadi tumbal di masa lalu selalu menghantui Alimba untuk balas dendam lewat tangan Alimba. Bila di masa lalu, Subarang heboh karena kehilangan bocah laki-laki yang telah direlakan menjadi anak-anak masa lalu, kini kampung itu kembali gempar setelah tv dan koran-koran menayangkan kabar seorang kontraktor proyek jembatan layang yang diduga sebagai otak penemuan potongan-potongan tubuh mayat yang belakangan ini telah meresahkan. Orang-orang suruhan Alimba berkhinat, mereka menyebarkan jasad-jasad tanpa kepala di setiap penjuru kota, hingga reputasi PT. Sinamar Jaya Karya tak terselamatkan.

6. Biografi Damhuri Muhammad

Damhuri Muhammad, lahir di Padang, 1 Juli 1974. Alumnus Pasca Sarjana Filsafat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Bermukim di pinggiran Jakarta. Ia menulis cerpen, esai seni, dan kritik buku di sejumlah media nasional. Karya fiksinya: *Laras* (2005), *Lidah Sembilu* (2006), *Juru Masak* (2009) dan kumpulan cerita pendek *Anak-Anak Masa Lalu* (2015). Buku esai sastranya adalah *Darah-daging Sastra Indonesia*. Pada tahun 2008 dan 2013 Ia menjadi Ketua Tim Juri Khatulistiwa Literary Award (KLA). Pada Maret 2014, Ia terpilih sebagai salah satu *steering board* (dewan

pengarah) ASEAN Literary Festival. Sehari-hari bekerja sebagai redaktur sastra di harian *Media Indonesia*. Ia bisa dihubungi di Akun twitter: @damhurimuhammad.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Konsep diartikan sebagai generalisasi dari kelompok fenomena tertentu sehingga dapat menggambarkan gejala yang sama.

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan pendapat para ahli yang dijadikan dasar dalam pembahasan penelitian. Uraian tersebut terfokus pada tanggapan pembaca biasa atau pembaca sebenarnya dengan melakukan analisis resepsi sastra pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad. Analisis resepsi sastra pada cerpen ini lebih ditekankan pada metode penelitian resepsi sinkronis.

Pemanfaatan teori analisis resepsi sebagai pendukung dalam kajian terhadap khalayak (pembaca) sesungguhnya hendak menempatkan khalayak tidak semata pasif namun dilihat sebagai agen kultural (*cultural agent*) yang memiliki kuasa tersendiri dalam hal menghasilkan makna suatu karya sastra khususnya cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

Penerapan metode penelitian resepsi sastra sinkronis diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan mampu memahami serta memberikan suatu interpretasi terhadap karya sastra.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tanggapan pembaca pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad dengan analisis resepsi sastra. Oleh karena itu, peneliti tidak bermaksud untuk menguji kebenaran hipotesis. Sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pernyataan penelitian ini yaitu ada perbedaan tanggapan pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai dari November 2016 sampai dengan April 2017. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																							
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■	■																					
Penulisan Proposal				■	■	■	■	■	■	■														
Seminar Proposal											■													
Perbaikan Proposal											■													
Surat Izin Penelitian												■												
Pelaksanaan penelitian													■											
Analisis Data Penelitian														■										
Penulisan Skripsi															■									
Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010:130) mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016-2017. Populasi Berjumlah 278 orang yang terbagi dalam 7 kelas. Lihat data dalam tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Semester VII
Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A Pagi	45
2.	VII B Pagi	45
3.	VII C Pagi	41
4.	VII A Siang	44
5.	VII B Siang	45
6.	VII C Siang	43
7.	VII A Malam	15
Jumlah		278

2. Sampel Penelitian

Sugiono (2012:118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari pendapat Sugiono dapat disimpulkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan untuk memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian

tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Namun, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian.

Populasi dari penelitian ini terdiri dari 7 kelas dengan jumlah populasi 278, untuk mengetahui sampel yang akan diteliti maka peneliti mengambil sampel dengan metode Slovin (dalam Riduwan, 2005:65).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

d : Tingkat kesalahan (nilai presisi)

Jumlah populasi adalah 278 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, Keterangan: kesalahan 10% diubah dalam bentuk decimal, yaitu 0,10 maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{278}{278(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{278}{278(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{278}{2,78 + 1}$$

$$n = \frac{278}{3,78}$$

$$n = 73,5$$

$$n = 74$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini 73,5 dibulatkan menjadi 74 sampel responden.

C. Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian metode memegang peran penting. Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan. Hal ini disebabkan Karena semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di simpulan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mampu memperoleh tujuan yang diharapkan.

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif seperti pendapat Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pembaca yang sezaman atau masih dalam satu periode dan ini disebut penelitian deskriptif atau resepsi sinkronis.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah-langkah Penelitian Resepsi Sastra

Kegiatan	Waktu
1. Peneliti menyajikan cerpen <i>Anak-anak Masa Lalu</i> karya Damhuri Muhammad 2. Peneliti membagikan lembar pertanyaan kepada responden	10 Menit
3. Responden diberi waktu menjawab 4. Setelah responden menyelesaikan tanggapannya, peneliti mengumpulkan semua data tanggapan dari responden.	30 Menit
5. Setelah data terkumpul, data dianalisis	Tak terbatas, namun masih dalam rentang waktu penelitian

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:36) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel penelitian ini adalah tanggapan pembaca mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

E. Defenisi Operasional Penelitian

Isi operasional pada penelitian ini adalah (1) Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (2) Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku memberi sambutan atau tanggapan. (3) Cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang memiliki pemendekan unsur-unsur pembentuknya yang dimulai dengan sepenggal kehidupan tokoh dan peristiwa yang bermakna.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:134) mengatakan “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dan menjawab masalah penelitian. Untuk menetapkan instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan masalah atau variable yang diteliti.

Untuk memperoleh tanggapan pembaca dari responden, peneliti menggunakan instrumen penelitian atau alat yaitu data angket atau kuisisioner.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Karakteristik Intelektual	Sebaran Soal	Jawaban	Frekuensi 74 Responden	Persen (%)
1.	Tema	1	a.		
			b.		
			c.		
2.	Alur	2	a.		
			b.		
			c.		
3.	Penggunaan Bahasa	3	a.		
			b.		
			c.		
4.	Penokohan atau Perwatakan	4	a.		
			b.		
			c.		
5.	Amanat	5	a.		
			b.		
			c.		
6.	Budaya	6	a.		
			b.		
			c.		
7.	Psikologi	7	a.		
			b.		
			c.		
8.	Kebiasaan Masyarakat Turun-temurun	8	a.		
			b.		
			c.		
9.	Latar Tempat	9	a.		
			b.		
			c.		
10.	Latar Sosial	10	a.		
			b.		
			c.		

Keterangan: Setiap jawaban a, b, dan c akan dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Banyak respon}}{\text{Responden}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengikuti prosedur pengumpulan data dan menganalisis data secara terstruktur. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian, yaitu:

1. Peneliti menyajikan cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad
2. Peneliti membagikan lembar pertanyaan kepada responden
3. Responden diberi waktu menjawab
4. Setelah responden menyelesaikan tanggapannya, peneliti mengumpulkan semua data tanggapan dari responden.
5. Setelah data terkumpul, data dianalisis
6. Data dianalisis berdasarkan jumlah pilihan jawaban, peneliti menghitung berapa banyak responden yang menjawab a, b, dan c.
7. Setelah mengetahui jumlah pilihan jawaban, peneliti menghitung besar persentase setiap jawaban dengan menggunakan rumus: $\frac{\text{Bagian}}{\text{Seluruh}} \times 100$
8. Selanjutnya, data-data yang telah dihitung, peneliti melakukan pengorganisasian data ke dalam tabel kisi-kisi instrumen penelitian.
9. Berikutnya, data-data yang sudah tercantum dalam tabel dideskripsikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini, data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Secara keseluruhan, dalam bab ini akan membahas tentang tanggapan pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

Deskripsi penelitian ini meliputi tanggapan pembaca pada kriteria intelektual. Kriteria intelektual ini merupakan hal-hal apa saja yang membangun sebuah cerpen sehingga cerpen itu terbentuk yang disebut unsur pembangun cerpen. Unsur-unsur pembangun cerpen ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Penelitian ini mengambil beberapa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik berdasarkan permasalahan yang ada di dalam cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, alur, penggunaan bahasa, penokohan atau perwatakan, amanat, budaya, psikologi, kebiasaan masyarakat turun-temurun, latar tempat dan latar sosial.

Bedasarkan sepuluh kriteria intelektual yang sudah disebutkan di atas, peneliti akan menggambar tanggapan pembaca dengan perincian tabel yang diambil berdasarkan data kuisisioner yang terdiri dari 74 responden. Tabel berikut ini akan

menggambarkan bagaimana tanggapan pembaca mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Bagian}}{\text{Seluruh}} \times 100$$

Tabel 4.1
Data Tanggapan Responden

No.	Karakteristik Intelektual	Sebaran Soal	Jawaban	Frekuensi 74 Responden	Persen (%)
1.	Tema	1	a. Menarik	70	94,5%
			b. Tidak Menarik	4	5,4%
			c. Ragu-ragu	0	0
2.	Alur	2	a. Terstruktur	54	73%
			b. Tidak Terstruktur	10	13,5%
			c. Ragu-ragu	10	13,5%
3.	Penggunaan Bahasa	3	a. Paham	54	73%
			b. Tidak Paham	5	7%
			c. Ragu-ragu	15	17,5%
4.	Penokohan atau Perwatakan	4	a. Benar	34	46%
			b. Tidak Benar	28	38%
			c. Ragu-ragu	12	16,2%
5.	Amanat	5	a. Paham	65	88%
			b. Tidak Paham	2	3%
			c. Ragu-ragu	7	9,4%
6.	Budaya	6	a. Memiliki	62	84%
			b. Tidak Memiliki	2	3%
			c. Ragu-ragu	10	13,5%
7.	Psikologi	7	a. Memiliki	65	88%
			b. Tidak Memiliki	2	3%
			c. Ragu-ragu	7	9,4%
8.	Kebiasaan Masyarakat Turun-temurun	8	a. Ada	63	85,1%
			b. Tidak Ada	4	5,4%
			c. Ragu-ragu	7	9,4%
9.	Latar Tempat	9	a. Ada	50	67,5%
			b. Tidak Ada	5	7%
			c. Ragu-ragu	19	26%
10.	Latar Sosial	10	a. Ada	58	78,3%

			b. Tidak Ada	4	5,4%
			c. Ragu-ragu	12	16,2%

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual, dari tabel tersebut dapat dideskripsikan.

1. Tema

Tema cerpen ini tentang keserakahan manusia, begitu serakahnya manusia segala cara dilakukan termasuk membunuh orang, manusia yang tidak pernah merasa puas atau merasa cukup dan ingin lebih. Dari 74 responden, ternyata hampir seluruhnya menanggapi bahwa tema cerpen ini menarik, sebanyak 70 mahasiswa (94,5%) dan hanya 4 mahasiswa (5,4%) saja yang memberikan tanggapan bahwa cerpen ini tidak menarik. Data ini menunjukkan bahwa cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad memiliki tema yang menarik.

2. Alur

Alur cerita dalam cerpen yang mengikuti struktur penulisan dimulai dari pengenalan cerita, konflik, klimaks, pemecahan masalah dan *ending*. Dari 74 responden, sebagian besar pembaca yakni sebanyak 54 mahasiswa (73%) menjawab bahwa cerpen ini memiliki alur yang struktur dan hanya 10 mahasiswa (13,5%) yang menanggapi bahwa cerpen ini memiliki alur yang tidak terstruktur sisa 10 mahasiswa

(13,5%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad memiliki alur yang terstruktur.

3. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa pada cerpen ini mudah dipahami, sebanyak 54 mahasiswa (73%) paham dengan isi cerita cerpen dari segi penggunaan bahasa dan hanya 5 mahasiswa (7%) yang tidak paham dengan penggunaan bahasa pada cerpen ini, sisa 15 mahasiswa (17,5%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad mudah dipahami.

4. Penokohan atau Perwatakan

Sebanyak 34 mahasiswa (46%) menjawab benar bahwa tokoh utama dalam cerpen ini membawa nilai yang positif, walaupun dalam cerpen ini tokoh diceritakan sebagai pemenggal kepala atau melakukan tindak kejahatan, akan tetapi kisah yang ada pada tokoh menjadi pelajaran bagi kehidupan realita, yakni sebuah pembelajaran untuk tidak terjebak dalam tindak kejahatan. Namun, 28 mahasiswa (38%) menjawab tidak benar bahwa tokoh utama dalam cerpen ini membawa nilai yang positif dan sisa 12 mahasiswa (16,2%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa penokohan atau perwatakan pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad membawa nilai yang positif.

5. Amanat

Dari 74 responden, sebagian besar memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam cerpen ini yaitu, sebanyak 65 mahasiswa (88%). Sebanyak 2 mahasiswa tidak memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam cerpen ini

dan sisa 7 mahasiswa (9,4%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa amanat pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad mudah dipahami.

6. Budaya

Dari 74 responden, 62 mahasiswa (84%) menjawab bahwa cerpen ini memiliki unsur budaya. Beberapa hal unsur budaya dalam cerpen ini diantaranya ialah masyarakatnya yang percaya adanya orang bunian, percaya pada perkataan dukun dan tumbal. Budaya tersebut menjadi kebiasaan masyarakat turun-temurun yang percaya pada hal-hal mistis. Hanya 2 mahasiswa (3%) saja yang menjawab bahwa cerpen ini tidak memiliki unsur budaya dan sisa 10 mahasiswa (13,5%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad memiliki unsur budaya.

7. Psikologi

Dari 74 responden, 65 mahasiswa (88%) menanggapi bahwa cerpen ini memiliki unsur psikologi, 2 mahasiswa (3%) menanggapi bahwa cerpen ini tidak memiliki unsur psikologi, sisa 7 mahasiswa (9,4%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengetahui tentang unsur psikologi yang dimaksud, sebab semua cerpen yang memakai tokoh manusia pastinya perwatakan tokoh tidak lepas dari unsur psikologi.

8. Kebiasaan Masyarakat Turun-temurun

Kebiasaan masyarakat turun-temurun yang terlihat pada cerpen ialah masih pemercayai hal-hal mistis, misalnya adanya orang bunian, percaya dukun, bahkan tumbal. Sebagian besar mahasiswa sebanyak 63 (85,1%) menanggapi bahwa

kebiasaan masyarakat turun-temurun ada di dalam cerpen ini. Hanya 4 mahasiswa (5,4%) menanggapi tidak ada dan sisa 7 mahasiswa (9,4%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa ada kebiasaan masyarakat turun-temurun pada cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

9. Latar Tempat

Latar atau tempat kejadian yang terdapat dalam cerpen ini ada dalam kehidupan nyata, dari 74 responden sebanyak 50 mahasiswa (67,5%) menanggapi ada, hanya 5 mahasiswa (7%) saja yang menanggapi bahwa latar atau tempat kejadian yang terdapat dalam cerpen ini tidak ada dalam kehidupan nyata dan 19 mahasiswa (26%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa latar tempat dalam cerpen ini yaitu jembatan yang memakai tumbal pada pembuatannya ada dalam kehidupan nyata.

10. Latar Sosial

Latar sosial yang terdapat dalam cerpen ini ada dalam kehidupan nyata, dari 74 responden sebanyak 58 mahasiswa (78,3%) menanggapi ada, hanya 4 mahasiswa (5,4%) saja yang menanggapi bahwa latar sosial yang terdapat dalam cerpen ini tidak ada dalam kehidupan nyata dan 12 mahasiswa (16,2%) ragu-ragu. Data ini menunjukkan bahwa latar sosial dalam cerpen ini yaitu masyarakat yang masih percaya hal-hal mistis ada dalam kehidupan nyata.

C. Jawaban Pernyataan dan Hasil Diskusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban atas pernyataan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya bahwa ada perbedaan tanggapan pembaca

mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai resepsi sastra tata nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad.

Berdasarkan hasil hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan tanggapan pembaca pada penelitian ini bahwa tema cerpen ini menarik, alur cerpen ini terstruktur dimulai dari (pengenalan cerita, konflik, konflik memuncak, pemecahan masalah, dan *ending*/penutup), pnggunaan bahasa pada cerpen ini mudah dipahami, perwatakan dan penokohan dalam cerpen ini membawa nilai yang positif, amanat yang terkandung dalam cerpen ini juga mudah untuk dipahami, secara ekstrinsik cerpen ini memiliki unsur budaya, psikologi, kebiasaan masyarakat turun-temurun, dan latar tempat serta latar sosial yang terdapat dalam cerpen ini ada dalam kehidupan nyata.

Pengetahuan pembaca tentang unsur-unsur pembangun cerpen yang paling dasar yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik ternyata banyak yang menerima atau mengetahui kesepuluh unsur pembangun cerpen. Pembaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ternyata mampu memberikan suatu penilaian sastra dari kesepuluh unsur tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa kemampuan terbatas yang dimiliki tentu tidak menghasilkan sebuah penelitian yang sempurna. Keterbatasan peneliti diantaranya

disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku yang relevan serta masih minimalnya kualitas dan kuantitas kegiatan membaca. Konsekuensinya memperlihatkan bahwa hasil penelitian ini juga memiliki berbagai kelemahan dan keterbatasan baik isi maupun tata tulis. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan dengan kesadaran dan kerja keras peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Sastra Cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad” dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dianalisis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tanggapan pembaca cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad memiliki tanggapan yang berbeda-beda. Namun, penelitian ini harus mengambil pada jawaban responden yang lebih dominan. Tanggapan pembaca mengenai tema dalam cerpen ini ternyata lebih dominan yang mengatakan menarik. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tema cerpen ini menarik. Selanjutnya, tanggapan pembaca mengenai alur cerpen ini ternyata lebih dominan yang mengatakan terstruktur. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa alur cerpen ini terstruktur. Kemudian, tanggapan pembaca dari segi unsur penggunaan bahasa dan amanat, ternyata yang lebih dominan mudah dipahami penggunaan bahasanya dan memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam cerpen ini. Dapat disimpulkan bahwa ada sinkronasi jika penggunaan bahasa dapat dipahami maka amanat pun juga mudah dipahami. Tanggapan pembaca mengenai penokohan atau perwatakan dalam cerpen ini ternyata lebih dominan mengatakan benar bahwa tokoh utama dalam cerpen ini membawa nilai yang positif. Lalu secara ekstrinsik, tanggapan pembaca dari segi unsur budaya, psikologi, kebiasaan masyarakat turun-temurun, latar tempat dan latar sosial ternyata lebih dominan yang mengatakan memiliki dan ada dalam kehidupan nyata. dapat

disimpulkan bahwa ada sinkronasi mengenai pengetahuan pembaca dan pengalaman pembaca terkait dalam kehidupan nyata.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi serta penulisan dalam hal ini adalah:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain tentang resepsi sastra dalam karya sastra.
2. Pendalaman pengetahuan pembaca dalam bidang karya sastra sehingga pembaca dapat memahami dan mengekspresikan tentang resepsi sastra atau tanggapan pembaca dalam menilai karya sastra.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar sastra khususnya apresiasi sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar lebih menggali kekayaan yang terdapat dalam karya sastra.
4. Kepada mahasiswa disarankan untuk lebih sering melakukan kegiatan membaca agar pengetahuan lain yang didapat lebih bervariasi dari pada pengetahuan yang didapat selama kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eagleton, Terry. 2010. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusasteraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, Engkos. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusasteraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhammad, Damhuri. 2015. *Anak-anak Masa Lalu*. Serpong: Marjin Kiri.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University: Yogyakarta.
- Nuryatin, Agus. 1988: *Resepsi Estetis Pembaca Atas Sri Sumarah dan Bawuk karya Umar Kayam. Dalam Jurnal Bahasa dan Seni "Lingua Artistik", No. 2 Tahun XXI, hlm.130-141*. Semarang: IKIP Semarang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Satriyani, Siti Hariti. 2001. *Karya Sastra Perancis Abad Ke-19 Madame Bovary dan Resepsinya di Indonesia. Dalam Jurnal Humaniora, volume XIII, NO. 3/2001, hlm. 252-259*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendy. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob. 2004. *Seluk-Beluk & Petunjuk Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Pustaka Latifah.

Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Tes Kuisisioner

Anda diminta menyatakan penilaian Anda tentang cerpen ini berdasarkan sepuluh kriteria intelektual yang diberikan di bawah ini, kemudian berilah tanda X pada pilihan a, b, c, dan d yang Anda rasa patut.

1. Tema

Menurut Anda apakah tema cerpen ini menarik?

- a. Menarik b. Tidak menarik c. Ragu-ragu

2. Alur

Menurut Anda apakah Alur dalam cerpen ini terstruktur?

- a. Terstruktur b. Tidak terstruktur c. Ragu-ragu

3. Penggunaan Bahasa

Menurut Anda apakah bahasa yang digunakan pada cerpen ini mudah dipahami?

- a. Paham b. Tidak paham c. Ragu-ragu

4. Penokohan atau Perwatakan

Menurut Anda apakah tokoh utama dalam cerpen ini membawa nilai yang positif?

- a. Benar b. Tidak benar c. Ragu-ragu

5. Amanat

Apakah Anda memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam cerpen ini?

- a. Memahami b. Tidak Memahami c. Ragu-ragu

6. Budaya

Menurut Anda apakah cerpen ini memiliki unsur budaya?

- a. Memiliki b. Tidak memiliki c. Ragu-ragu

7. Psikologi

Menurut Anda apakah cerpen ini memiliki unsur psikologi?

- a. Memiliki b. Tidak memiliki c. Ragu-ragu

8. Kebiasaan Masyarakat Turun-temurun.

Menurut Anda adakah unsur kebiasaan masyarakat turun-temurun dalam cerpen ini?

- a. Ada b. Tidak ada c. Ragu-ragu

9. Latar Tempat

Menurut Anda apakah latar atau tempat kejadian yang terdapat pada cerpen ini ada dalam kehidupan nyata?

- a. Ada b. Tidak ada c. Ragu-ragu

10. Menurut Anda apakah latar sosial yang terdapat dalam cerpen ini ada dalam kehidupan nyata?

- a. Ada b. Tidak ada c. Ragu-ragu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Aiyuni Salis Utami Tanjung
NPM : 1302040067
Fakultas/Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Bahasa dan Sastra
Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 September 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak : 1 (Pertama) dari 2 (Dua) bersaudara
Alamat Rumah : Jl. Bhayangkara Gg.Sosial No.408^c
Nama Ayah : Iskurdin Tanjung
Nama Ibu : Salbiah

2. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 064977 Medan Tahun 2001-2007
2. MTs. Al-Hasanah Medan Tahun 2007-2010
3. SMK Prayatna-1 Medan Tahun 2010-2013
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2013-2017

ABSTRAK

Aiyuni Salis Utami Tanjung. 1302040067. Analisis Resepsi Sasra Cerpen Anak-anak Masa Lalu Karya Damhuri Muhammad. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pembaca mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Sumatera Utara mengenai resepsi sastra terhadap nilai pembaca pada kriteria intelektual cerpen *Anak-anak Masa Lalu* karya Damhuri Muhammad. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Sumatera Utara semester VII yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 278 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 mahasiswa, teknik menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis tanggapan pembaca mahasiswa mengenai nilai pembaca pada kriteria intelektual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau daftar pertanyaan mengenai sepuluh kriteria intelektual, yaitu tema, alur, penggunaan bahasa, penokohan atau perwatakan, amanat, budaya, psikologi, kebiasaan masyarakat turun-temurun, latar tempat dan latar sosial. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengorganisasikan tanggapan pembaca dari pilihan jawaban a, b, atau c. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan tanggapan pembaca mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Sumatera Utara mengenai resepsi sastra terhadap nilai pembaca pada kriteria intelektual.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, penulismengucapkanpujisyukurkehadirat Allah SWT
atasrahmatdanhidayah-Nyapenulisdapatmenyelesaikanskripsiinidenganjudul:

AnalisisResepsiSastraCerpenAnak-anakMasaLaluKaryaDamhuri Muhammad.

Skripsiinimerupakansalahsatutugasmeraihgelarsarjanapendidikan di
FakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.

Dalampenulisanskripsiini, penulisberupayasemaksimalmöglich agar
dapatmemenuhiharapansemuapihak, namunpenulismenyadaritentunyamasihbanyakkekurangan
yang terdapatdalamskripsiini yang
disebabkanketerbatasankemampuanpenulis.Penulismengucapkankerimakasihakesungguhandan
dorongandarisemuapihakterlebih Ayah danIbundatercinta yang
luarbiasamemberikandukunganmotivasidalammenyelesaikanskripsiini. Dari
awalperkuliahsampaipenulisanskripsiiniselesai,

untukitupenelitimengucapkankerimakasihterutamakepadakedua orang tuasanya:

Ayahanda**IskurdinTanjung**danIbunda**Salbiah**yang

telahmembantupenelitidalampenulisanskripsiinibaikituberupabantuan moral maupunmateril.

HanyaDo'a yang penelitiberikankepadakedua orang tua, semoga Allah

senantiasamemberikankesehatandannikmatumurpanjangsertamembalasalbaikmerekasertaAdik

ku**Rian Chandra Tanjung,** yang

berbaikhatimengantarkekampusdanmembantumengurangibiayamaterilainnya.

Padakesempataninipenelitijugamenyampaikanucapanterimakasihkepadanama-nama di bawahini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**,RektorUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.
2. **Dr. ElfriatoNasution, M.Pd.**,DekanFakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**,WakilDekanFakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara sekaligusdosenpenguji yang telahmemberikankritikdan saran.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, KetuaProgamStudiBahasakanSastra Indonesia FakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara sekaligusdesenpembimbing yang telahmemberikan ide, kritik, saran, dannasihatmulaidari proses penulisanhinggaselesaiskripsiini.
5. **IbuWinarti, S.Pd.,M.Pd.**, Sekretaris Program StudiBahasakanSastra Indonesia FakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
6. SeluruhDosenFakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara ProgramStudiBahasakanSastra Indonesia yang telahmemberikanmotivasidanilmu yang diberikanselamaperkuliahan.
7. **BapakYulhasni, S.S., M.Si.**,Dosen UMSU yang telahberbaikhatimeminjamkanbuku-bukuuntukreferensisertamembagiilmunyamengenaisastra.
8. Sahabatku**FitriaPanjang** yang selalusetiamengajakdiskusisastra, motivasi, bertukarpikiranbertukarbukusastra.
9. Sahabatku**Elsa VilinsiaNasution**yang baikhati, terimakasihbanyaksudahmaumenjadisahabatkudimulaidariOspekatauMastasampaiakhirin

ikamumenjagapersahabatkitadenganbaik, segalakenangan yang terlalubanyaktidakbisakurangkaidengan kata-kata.

10. Buatsahabatkutersayang **SthivaniSinaga, PujiAnggraini Sari, Husna, WidhiyaTrieAnjani, Ria Lestari, Maulia**. Yang selalumemberikansemangat, do'a, candatawa, dorongandanhiburankepadapenulissehinggaskripsiini dapatdiselesaikan.
11. Buatke**74 responden**, yang telahmembantusayadenganmenjawabangket-angketpenelitian, tanpabantuan kalian skripsiini tidakbisadiselaikan. Kalian adalah orang-orang terpilih, semoga kalian semuamencapaikesuksesan yang diimpikan.
12. Buatterman-teman**VII B Pagi**Stambuk 2013-2014 yang tidakbisadisebutkansatu-persatu, terimakasihataskekompakan kalian selamainisertasemangatdandukungan yang sangatmembantupenulis.

Di akhir kata, penulismemohonmaafatassegalakekurangandankesalahan yang terdapatdalamskripsiini. Segalamasukandankritikan yang membangunungguhsangatdiharapkan. Semogahalbaik yang terkandung di dalamnyadapatmenjadimanfaat yang banyakbagisetiapkalangan.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Medan, Maret 2017

Penulis,

AiyuniSalisUtamiTanjung

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Resepsi Sastra.....	8
2. Variasi Resepsi Sastra	9
a. Analisis Resepsi Sastra Eksperimental	10
b. Analisis Resepsi Sastra Melalui Kritik Sastra.....	11
c. Analisis Resepsi Sastra dengan Pendekatan Intertekstualitas	12
3. Penerapan Metode Penelitian Resepsi Sastra	12
4. Cerpen.....	14

5. Tentang Cerpen <i>Anak-anak Masa Lalu</i>	15
6. Biografi Damhuri Muhammad	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pernyataan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi Penelitian	20
2. Sampel Penelitian	20
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Analisis Data	29
C. Jawaban Pernyataan dan Hasil Diskusi Penelitian	32
D. Keterbatasan Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Simpulan	35

B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa UMSU Semester VII FKIP Bahasan Sastra Indonesia	20

Tabel 3.3 Langkah-langkah Penelitian Resepsi Sastra Sinkronis.....	23
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Data Tanggapan Responden.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 TesKuisisioner	39
Lampiran 2 Pengantar	41
Lampiran 3 AnketPenelitian	45
Lampiran 4 K – 1	59
Lampiran 5 K – 2	60
Lampiran 6 K – 3	61
Lampiran 7 BeritaAcara Proposal.....	62
Lampiran 8 LembarPengesahan Proposal	63
Lampiran 9 SuratPermohonan Seminar Proposal.....	64
Lampiran 10 LembarPengesahanHasil Seminar Proposal	65
Lampiran 11 SuratKeteranganMenyelesaikan Seminar	66
Lampiran 11 SuratPernyataan.....	67
Lampiran 12 SuratMohonIzinRiset.....	68
Lampiran 13 SuratKeteranganMengadakanRiset	69
Lampiran 14SuratKeteranganPerpustakaan	70
Lampiran15 DaftarRiwayatHidup	71

